

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Jika mengamati usaha perdagangan yang ada di Indonesia sekarang, maka perdagangan yang ada merupakan perdagangan dengan persaingan yang ketat dimana semakin banyak pesaing yang bermunculan. Pimpinan perusahaan harus membuat prinsip-prinsip manajemen agar perusahaan mampu bersaing dan mengembangkan usahanya dengan baik. Manajemen diharuskan untuk membuat sebuah sistem perencanaan, sistem pengendalian, dan menguasai operasi perusahaan dengan baik. Efektivitas pengelolaan persediaan yang baik tergantung pada perencanaan persediaan yang cermat dan sistem pengendalian yang memadai atas semua persediaan yang ada di gudang. Dimana sistem perencanaan dan pengendalian yang dibuat harus dapat mengamankan persediaan yang ada.

Salah satu hal yang penting dalam menjalankan operasional perusahaan adalah aspek pengendalian dan pengamanan terhadap persediaan barang dagang yang ada. Dimana fungsi pengendalian didalam suatu organisasi atau perusahaan berguna untuk mencapai sasaran perusahaan dalam hal pelaporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas operasi serta kepatuhan terhadap perundang-undangan dan hukum dan pengamanan terhadap persediaan agar perusahaan dapat terus menjalankan dan mengembangkan operasinya.

Agar tujuan sistem pengendalian intern atas pengamanan persediaan berjalan dengan baik, maka perlu didukung oleh :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional dengan tepat. Dimana suatu struktur organisasi yang tepat bagi suatu perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan yang lain.
2. Suatu sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berguna untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, hutang, pendapatan, dan biaya. Dimana wewenang dan prosedur berguna untuk mengadakan pengawasan terhadap operasi dan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.
3. Praktik yang sehat harus dijalankan di dalam melakukan tugas dan fungsi setiap bagian dalam perusahaan. Dimana setiap pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Ada tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawabnya. Dimana tingkat kecakapan akan mempengaruhi apakah sistem pengendalian yang ada dapat berjalan dengan baik atau tidak.
5. Dokumen dan catatan yang memadai. Dimana dokumen dan catatan dapat menjadi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan kepada orang yang bersangkutan mengenai setiap transaksi yang terjadi.
6. Pemeriksaan fisik barang. Memeriksa keadaan dan jumlah fisik barang yang tersedia di gudang dan membandingkan dengan catatan yang ada apakah jumlah yang ada sesuai dengan catatan yang ada.

Pengamanan atas persediaan barang dagangan tidak hanya terbatas pada cara pencegahan dan perlindungan persediaan barang dagang terhadap adanya kemungkinan penyelewengan dan penggelapan, juga pencegahan dan perlindungan persediaan terhadap kemungkinan kesalahan ketika barang yang masuk dan keluar tidak sesuai dengan yang seharusnya dan kesalahan ketika mencetak faktur untuk pelanggan.

Sistem pengendalian intern merupakan salah satu alat pengendalian atau alat pengamanan bagi manajemen untuk meningkatkan keamanan persediaan barang dagangan dan untuk mencegah kecurangan yang mungkin terjadi di dalam gudang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang diambil sebagai penelitian adalah “ *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Keamanan Persediaan Barang Dagang* “

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan sudah menggunakan sistem pengendalian internal yang memadai.
2. Apakah pengaruh sistem pengendalian internal terhadap keamanan persediaan barang dagang yang ada di gudang.

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah diutarakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh yang ditimbulkan pada persediaan barang dagang yang ada di dalam gudang dengan diterapkannya sistem pengendalian internal.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang manfaat sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap keamanan dan perlindungan persediaan barang dagang perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan guna meningkatkan keamanan terhadap persediaan barang dagangnya.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain untuk memperluas pengetahuan dan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. First Indonesia Refurbish Manufacturing yang berlokasi di Jln.LMU Nurtanio No.88 Bandung, terutama di bagian gudang. Penelitian sendiri dilakukan dalam waktu 3 bulan.

